

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Hal senada juga dikatakan oleh Suharsini Arikunto bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan²

Alasan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti tidak melakukan pengolesan atau pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti, yaitu mengenai penerapan metode demonstrasi berwudlu dalam peningkatan kemampuan melaksanakan wudlu yang benar di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara pemilihan lokasi penelitian ini dilatar belakangi hal-hal sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di RA tersebut tentang penerapan metode demonstrasi berwudlu dalam peningkatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 8.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h. 291.

kemampuan melaksanakan wudlu yang benar sebagaimana yang peneliti lakukan.

- b. Tersedianya sarana pendukung yang tersedia di RA tersebut, yaitu perlengkapan alat-alat pembelajaran dan prasarana.

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara sebanyak dua orang, Kepala Sekolah, dan siswa kelompok B1 RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara yang berjumlah 16 siswa. Sedangkan Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara langsung ke pihak yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab, yaitu; dengan guru RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara yang berjumlah dua orang dan observasi langsung kepada siswa kelompok B1 RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara yang berjumlah 16 siswa.

C. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan. *Pertama*, penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inkuiri. *Kedua*, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.³

Di dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara dalam meningkatkan kemampuan berwudlu.

D. Sumber Data Penelitian

- a. Jenis Data

Sejalan dengan tujuan penelitian serta pendekatan yang digunakan maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata, tingkah laku, keadaan dan fenomena-fenomena yang terjadi. Kata-kata, tingkah laku atau tindakan serta fenomena-fenomena yang dihimpun merupakan bagian yang tidak

³ J. Lexy Moleong, *Loc. Cit.*, hlm. 92.

terpisahkan dengan kegiatan proses pembelajaran agama di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

Data Primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara (*interview*) dan observasi.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada guru RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara sebanyak dua orang dan observasi langsung kepada siswa kelompok B1 RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara sebanyak 16 siswa.

Data primer ini sangat menentukan pembahasan skripsi ini yang meliputi wawancara dengan guru serta observasi di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara.

Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya.⁵ Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara, seperti; silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai beserta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 137.

⁵ *Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi). Metode observasi yang digunakan adalah bersifat non partisipatif dan metode ini dipakai secara khusus untuk mengamati situasi atau keadaan. Sementara itu, menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel proses pembelajaran agama khususnya berwujud yang berupa lembar observasi atau lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan silabus dan lembar pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*, h. 130.

⁷ Sugiyono, *Loc. Cit.*, h. 309.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h. 63.

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004, h. 149.

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Metode wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang penerapan metode demonstrasi berwudlu dalam peningkatan kemampuan melaksanakan wudlu yang benar di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang ditujukan pada guru di RA tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda, dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran guru dan daftar nama guru di RA Mazroatul Ulum Prengtulis Nalaumsari Jepara.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Lincoln dan Guba dalam bukunya Moleong mengatakan untuk memeriksa keabsahan pada penelitian kualitatif maka digunakan taraf kepercayaan data dengan teknik triangulasi.¹²

Teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut ini.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 186.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 206.

¹² Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 176.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, pejabat pemerintah
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelimanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; dan (2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengelompokkan aktivitas dalam analisis data, yaitu 1) *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai. 2) *Data Display*

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 335.

¹⁴ *Ibid.*

(Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. 3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

¹⁵ *Ibid.*, h, 337.